BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah perusahaan baik dalam perusahaan kecil, menengah, dan besar wajib dalam suatu perusahaan untuk membuat sebuah laporan keuangan secara berkala. Laporan keuangan harus dibuat dengan standar tertentu, sehingga laporan keuangan perusahaan dapat mudah dipahami, relevan, handal dan dapat digunakan oleh seluruh pihak yang berkepentingan. Salah satu fungsi laporan keuangan yang cukup penting adalah sebagai bahan untuk perbandingan.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) menyebutkan laporan keuangan terdiri dari :

1. Neraca digunakan untuk mengetahui jumlah harta, utang, dan modal perusahaan dalam periode tertentu.
2. Laporan laba rugi digunakan untuk mengtahui apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian dalam periode tertentu.
3. Laporan perubahan modal digunakan untuk mengetahui apakah modal perusahaan bertambah atau berkurang dalam periode tertentu.
4. Laporan arus kas digunakan untuk mengetahui berapa pertambahan maupun pengurangan kas perusahaan dalam periode tertentu
5. Catatan atas laporan keuangancatatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas Laporan Keuangan membantu

menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan proses yang paling terakhir dalam siklus akuntansi yang meempunnyai arti penting bagi suatu perusahaan karena dapat menilai suatu kinerja keuangan dalam perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2012:5) mengemukakan pengertian laporan keuangan yaitu : Laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas. Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan *(financial position),* kinerja keuangan *(financial performance),* dan *arus kas (cash flow)* dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, networth, beban, dan pendapatan (termasuk gain dan loss), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan.

Menurut Wahyudiono (2014:11), analisis laporan keuangan bertujuan untuk membantu para pemakai laporan keuangan dalam memperkirakan masa depan perusahaan dengan cara membandingkan, mengevaluasi, dan menganalisis kecenderungan dari berbagai aspek keuangan perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan terdapat tiga teknik yang dapat digunakan

yaitu, analisis horizontal, analisis vertical dan analisis keuangan atau biasa yang disebut dengan analisis rasio.

Untuk mengetahui bagaimana kinerja sebuah perusahaan perlu menggunakan analisis yang tepat sehingga memberikan hasil yang relevan dan dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Selain itu analisis dari laporan keuangan juga dapat dipergunakan untuk mengevaluasi kebijakan yang sudah ditetapkan apakah sudah tepat atau perlu diperbarui kembali.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun.PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebelumnya bernama PT Semen Gresik (Persero) Tbk.Pada tanggal 8 Juli 1991 saham Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia) serta merupakan BUMN pertama yang Go Public dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Komposisi pemegang saham pada saat itu: Pemerintah 73% dan masyarakat 27%.

Selain berbagai keunggulan yang telah disampaikan pada bagian awal laporan, Perseroan memiliki berbagai keunggulan lain, mencakup: Jangkauan produksi, Bahan baku, *Brand image,* dan fundamental keuangan.

Perseroan memproduksi berbagai jenis semen. Semen utama yang diproduksi adalah semen Portland Tipe II-V (Non-OPC). Di samping itu juga memproduksi berbagai

tipe khusus dan semen campur (mixed cement), untuk penggunaan yang terbatas. Berikut ini penjelasan mengenai jenis semen yang diproduksi serta penggunaannya.

1. Semen Portland Tipe I

   Dikenal pula sebagai Ordinary Portland Cement (OPC). merupakan semen hidrolis yang dipergunakan secara luas untuk konstruksi umum. seperti konstruksi bangunan yang tidak memerlukan persyaratan khusus. antara lain bangunan perumahan, gedung-gedung bertingkat, landasan pacu, dan jalan raya.

2. Semen Portland Tipe II

   Semen Portland Tipe II adalah semen yang mempunyai ketahanan terhadap sulfat dan panas hidrasi sedang. Misalnya untuk bangunan di pinggir laut, tanah rawa, dermaga, saluran irigasi, beton massa dan bendungan.

3. Semen Portland Tipe III

   Semen jenis ini merupakan semen yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan bangunan yang memerlukan kekuatan tekan awal yang tinggi setelah proses pengecoran dilakukan dan memerlukan penyelesaian secepat mungkin seperti pembuatan jalan raya dan jalan bebas hambatan. bangunan tingkat tinggi dan bandar udara.

4. Semen Portland Tipe V

   Semen Portland Tipe V dipakai untuk konstruksi bangunan-bangunan pada tanah/air yang mengandung sulfat tinggi dan sangat cocok untuk instalasi pengolahan limbah pabrik. konstruksi

dalam air, jembatan, terowongan, pelabuhan dan pembangkit tenaga nuklir.

5. Special Blended Cement (SBC)

   Semen khusus yang diciptakan untuk pembangunan mega proyek jembatan Surabaya-Madura (Suramadu) dan sesuai digunakan untuk bangunan di lingkungan air laut dikemas dalam.

6. Portland Pozzolan Cement (PPC)

   Semen Hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak. gypsum dan bahan pozzolan. Digunakan untuk bangunan umum dan bangunan yang memerlukan ketahanan sulfat dan panas hidrasi sedang. seperti: jembatan, jalan raya, perumahan, dermaga, beton massa, bendungan, bangunan irigasi dan fondasi pelat penuh.

7. Portland Composite Cement (PCC)

   Bahan pengikat hidrolis hasil penggilingan bersama-sama terak. gypsum. dan satu atau lebih bahan anorganic. Kegunaan semen jenis ini sesuai untuk konstruksi beton umum, pasangan batu bata, plesteran, selokan, pembuatan elemen bangunan khusus seperti beton pracetak, beton pra-tekan dan paving block.

8. Super Masonry Cement (SMC)

   Semen yang dapat digunakan untuk konstruksi perumahan dan irigasi yang struktur betonnya maksimal K225 dapat juga digunakan untuk bahan baku pembuatan genteng beton hollow brick, paving block dan tegel.

9. Oil Well Cement (OWC) Class G HRC

Merupakan semen khusus yang digunakan untuk pembuatan sumur minyak bumi dan gas alam dengan konstruksi sumur minyak di bawah permukaan laut dan bumi. OWC yang telah diproduksi adalah Class G. High Sulfat Resistant (HSR) disebut juga sebagai ìBasic OWCî. Aditif dapat ditambahkan untuk pemakaian pada berbagai kedalaman dan temperatur tertentu.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini diberi judul : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN (Studi pada PT. SEMEN INDONESIA PERSERO) Tbk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas,maka rumusan masalah penelitian ini adalah : "Bagaimana kinerja keuangan PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk berdasarkan analisis laporan keuangan?''

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk berdasarkan analisis laporan keuangan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan yang diteliti diharapkan dapat memberikan informasi, input, maupun evaluasi

dalam pengambilan keputusan khususnya dalam hal keuangan.

2. Bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuann khususnya mengenai kinerja keuangan yang diukur dengan analisis laporan keuangan.
3. Bagi Universitas PGRI Adi Buna Surabaya diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa dan lebih memahami dalam menilai kinerja perusahaan dengan melakukan analisis laporan keuangan.
4. Bagi pembaca diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.

1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan

Penelitian ini hanya menggunakan Analisis yang digunakan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio rentabilitas pada laporan keuangan PT. Semen Indonesia, Tbk periode 2014-2017.